

HUBUNGAN KARAKTER RASA INGIN TAHU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

YOLAN MUTIARA BAARI

18006064/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KARAKTER RASA INGIN TAHU DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA

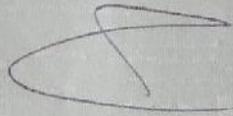
Nama : Yolani Mutiara Baari
NIM/BP : 18006064/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

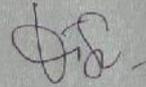
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd.
NIP.19810916 200912 2 002

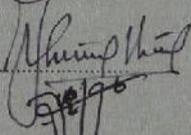
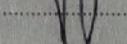
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu Dengan Motivasi Belajar Siswa
Nama : Yolani Mutiara Baari
NIM : 18006064
Departemen Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yolani Mutiara Baari
NIM/BP : 18006064/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu Dengan Motivasi Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 November 2022



Yolani Mutiara Baari
NIM.18006064

ABSTRAK

Yolan Mutiara Baari, 2022. “Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu dengan Motivasi Belajar Siswa”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan merupakan hal yang mengaitkan pengajar yang menggunakan peserta didik sang pengajar. Faktor pendidikan ini sangat penting bagi peserta didik untuk membangun motivasi belajar, kepribadian ataupun perilaku peserta didik. Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu sifat, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi dan penguatan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakter rasa ingin tahu, (2) mendeskripsikan motivasi belajar siswa, (3) untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian yaitu sebanyak 182 orang peserta didik kelas XI IPA dan IPS SMA Adabiah Padang. Sedangkan jumlah sampel sebanyak 125 orang peserta didik, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket karakter rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan karakter rasa ingin tahu dengan motivasi belajar siswa melalui program statistik *SPSS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) karakter rasa ingin tahu berada pada kategori tinggi yaitu 55 orang peserta didik dengan persentase 44.00%, (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 61 orang peserta didik dengan persentase 48.80%, (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara karakter rasa ingin tahu dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien 0.788 dan taraf signifikansi sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Artinya semakin tinggi karakter rasa ingin tahu maka semakin tinggi pula motivasi belajar pada siswa atau semakin rendah karakter rasa ingin tahu maka semakin rendah pula motivasi belajar pada siswa.

Kata Kunci: Karakter Rasa Ingin Tahu, Motivasi Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu dengan Motivasi Belajar Siswa. Penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat arahan serta bimbingan dari berbagai pihak.

Skripsi ini disusun untuk salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata satu di Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Melalui kata pengantar ini peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi agar proposal ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana., M.Pd., Kons dan Ibu Drs. Netrawati., M.Pd., Kons sebagai dosen kontributor yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pengetahuan kepada peneliti selama kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Ramadi selaku karyawan Tata Usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu pengurusan administrasi penelitian.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang yang telah mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Zulfahmi, S. Pd, dan staf Tata Usaha SMA Adabiah Padang yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yakni Ayahanda Bachriyanto dan Ibunda Zermarislita, S. Pd, serta adik peneliti Tarisya. Yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan baik secara moral dan materil demi kelancaran dan kesempurnaan pada penyelesaian skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih kepada Sahabat, dan keluarga Bimbingan dan Konseling Sheelvia Agusti, Imallatul Itsma, Tina Rahmadani, Nindi Nofitri, Three Vereen Abdoel, telah menjadi keluarga selama di perkuliahan yang memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti.
10. Ucapan terima kasih kepada teman istimewa Fauzan Vrinanda Putra, A. Md., Log atas do'a, dukungan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari

berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran serta kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta penerapan di lapangan dan bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Padang, Mei 2022

Yolan Mutiara Baari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	11
3. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	12
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	16
B. Karakter Rasa Ingin Tahu	20
1. Pengertian Karakter	20
2. Nilai-nilai Karakter Siswa.....	25
3. Pengertian Karakter Rasa Ingin Tahu	27
4. Aspek-aspek Karakter Rasa Ingin Tahu.....	29
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Karakter Rasa Ingin Tahu .	30
C. Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu dengan Motivasi Belajar Siswa.	31
D. Penelitian Relevan	32
E. Kerangka Berpikir	34

F. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	37
C. Defenisi Operasional.....	40
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	41
E. Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Analisis Deskriptif	44
2. Analisis Korelasional	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	56
C. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa	37
Tabel 2. Sampel Siswa	39
Tabel 3. Penskoran Karakter Rasa Ingin Tahu	42
Tabel 4. Motivasi Belajar	42
Tabel 5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Karakter Rasa Ingin Tahu ...	45
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Motivasi Belajar.....	46
Tabel 7. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	47
Tabel 8. Deskripsi Karakter Rasa Ingin Tahu	48
Tabel 9. Deskripsi Karakter Rasa Ingin Tahu Mengukur Seberapa Cepat Anak-anak Mendekati Objek Tersebut	49
Tabel 10. Deskripsi Karakter Rasa Ingin Tahu Seberapa Mendalam Mereka Menjelajahi Objek Tersebut	50
Tabel 11. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa	51
Tabel 12. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa dari Aspek Dorongan Mencapai Sesuatu	52
Tabel 13. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa dari Aspek Komitmen	53
Tabel 14. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa dari Aspek Inisiatif	54
Tabel 15. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa dari Aspek Optimisme	55
Tabel 16. Korelasi Karakter Rasa Ingin Tahu dengan Motivasi Belajar Siswa ...	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Karakter Rasa Ingin Tahu	73
Lampiran 2. Rekapitulasi Judge Instrumen Karakter Rasa Ingin Tahu	81
Lampiran 3. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa	87
Lampiran 4. Rekapitulasi Motiasi Belajar Siswa	95
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Karakter Rasa Ingin Tahu	101
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	105
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Karakter Rasa Ingin Tahu dan Sub Variabel	109
Lampiran 8. Tabulasi Hasil Motivasi Belajar Siswa dan Sub Variabel	116
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Kampus	127
Lampiran 10. Surat Izin Peneitian dari Dinas Pendidikan	129
Lampiran 11. Surat Balasan dari SMA Adabiah Padang	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	34
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mengaitkan pengajar menggunakan peserta didik sang pengajar. Guru ialah tenaga pendidik yang mengabdikan untuk menyelenggarakan kegiatan pada pendidikan. Sedangkan peserta didik adalah pelajar yang berusaha berbagi potensi diri melalui proses pembelajaran dimana peserta didik melalui ke tahap jalur, jenjang serta jenis pendidikan tadi. Peserta didik merupakan orang yang akan mendapat efek baik atau buruknya seorang atau sekelompok orang yang akan menjalankan pendidikan. Faktor pendidikan ini sangat penting bagi peserta didik untuk membangun sesuatu kepribadian ataupun perilaku peserta didik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional terdiri dari seluruh komponen pendidikan berkelanjutan yang saling terintegrasi dan mengejar tujuan. Keberhasilan pendidikan itu sendiri ditetapkan oleh sebagian berbagai aspek yang dimana ialah peserta didik, area sekolah, masyarakat keluarga, apalagi pengajar. Peserta didik ini merupakan bagian yang terutama pada proses pembelajaran (Soetamo, 2003: 2).

Menurut Uno (2011) motivasi belajar bersifat interaktif. Pembelajaran adalah bentuk perubahan perilaku yang dikondisikan dan kemungkinan akan diimplementasikan sebagai metode pengajaran dan pemberdayaan yang ditargetkan. Motivasi bisa dipercaya menjadi unsur motivasi umum seorang, yang mengaktifkan aktivitas pendidikan & membantu orang tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah usaha seseorang untuk memberikan kondisi tertentu dimana dia ingin melakukan sesuatu dan berusaha menghindari atau menolak untuk merasa tidak diinginkan ketika dia tidak menyukainya (Sardiman, 2011: 175).

Motivasi itu sendiri menempati urutan awal sebab memegang kedudukan yang sangat berarti yang pada akhirnya dapat menumbuhkan tahap-tahap belajar. Motivasi adalah suatu dorongan agar muncul keinginan serta kemauan untuk belajar. Menurut Sudarwan (2002: 2) mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan, motif, semangat, kebutuhan, tekanan & kekuatan psikologis yang memotivasi seorang atau sekelompok orang buat mencapai prestasi tertentu sesuai menggunakan keinginannya.

Berdasarkan tinjauan di lapangan, terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas & tidak peduli pada saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya, terjadi kesulitan belajar serta motivasi belajar peserta didik yang rendah. Seperti yang penulis sadari bahwa perkara yang dihadapi peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor baik penggunaan model atau metode pengajaran, sarana dan prasana serta kurangnya peran

orangtua mendorong peserta didik untuk belajar yang paling utama adalah kepribadian siswa itu sendiri.

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, serta menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar yaitu faktor psikis yang bersifat non intelektual serta berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu (Winkel dalam Puspitasari, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal & faktor eksternal. Faktor internal (fisik dan mental) yang berasal dari dalam diri anak. Sedangkan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat) berasal dari luar (Slameto, 2010: 54-60). Jiwa atau mental merupakan wadah karakter serta kepribadian seseorang. Mental ialah hal-hal yang berkaitan dengan psycho atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Setiap tingkah laku serta gerak gerik seseorang merupakan suatu dorongan dan cerminan dari kondisi mental (Kartono, 1989: 3). Maka dari itu kesehatan mental perlu diperhatikan serta diupayakan dalam membentuk tingkah laku dan karakter positif peserta didik.

Muchlas Samani & Hariyanto (2012: 43) karakter merupakan nilai-nilai dasar yang membentuk pribadi seorang, dimana terbentuk baik pengaruh lingkungan yang membedakannya menggunakan orang lain, serta diwujudkan pada perilaku serta perilakunya pada kehidupan sehari-

hari. Karakter siswa merupakan dari latar belakang pengalaman peserta didik yang mempengaruhi terhadap daya guna proses belajarnya.

Kementrian Pendidikan Nasional Kebudayaan (2010), karakter mempunyai 18 nilai-nilai karakter yaitu: (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab).

Karakter rasa ingin tahu merupakan sikap yang mempunyai rasa keinginan tahanan yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan (Fauzan, 2012). Orang yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi akan mempunyai kecerdasan intelektual yang baik. Rasa ingin tahu itu sendiri bisa membuat seorang bisa memperoleh ilmu pengetahuan.

Salah satu karakter yang dapat ditanamkan pada siswa yaitu karakter rasa ingin tahu. Karakter rasa ingin tahu ialah karakter dari delapan belas karakter yang harus ditanamkan di tingkat pendidikan. Karakter ini dianggap penting bagi proses pembelajaran. Ketika seseorang memiliki rasa ingin tahu, siswa mencurahkan banyak perhatian kepada suatu aktivitas, memproses informasi lebih dalam, mengingat informasi lebih baik serta lebih cenderung mengerjakan tugas sampai selesai (Kashdan dkk, 2009). Melalui rasa ingin tahu, siswa tidak perlu didorong sedemikian rupa untuk belajar. Siswa dapat mengalami pembelajaran dengan sendirinya. Oleh sebab itu, menimbulkan rasa ingin tahu siswa merupakan sesuatu yang penting.

Karakteristik siswa merupakan salah satu faktor yang hendak memastikan keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Setiap siswa maka dapat benar-benar yakin akan tingkat yang tidak sama. Pada proses pembelajaran perlu memperhatikan kondisi tersebut, menciptakan kondisi awal siswa yang akan terlibat pada proses pembelajaran bisa memberikan informasi penting bagi pengajar ketika memilih strategi. Oleh sebab itu, peserta didik merupakan bagian terutama pada pembelajaran & tidak dapat dipisahkan dari karakter rasa ingin tahu yang ada di dalamnya. Karakter rasa ingin tahu itu sendiri mempunyai pengaruh yang langsung terhadap motivasi belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru BK di SMA Adabiah Padang pada tanggal 11 Maret 2022 terdapat beberapa siswa yang mengalami motivasi belajar seperti malasnya siswa mengerjakan tugas, ketika guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak mendengarkannya, kurangnya rasa keinginan tahunan siswa terhadap suatu pelajaran. Berdasarkan fenomena dan teori yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai karakter rasa ingin tahu dengan motivasi belajar siswa di SMA Adabiah Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, masalah yang terjadi adalah rendahnya motivasi belajar pada siswa. Motivasi memiliki faktor-faktor yang berperan dalam menentukan besar kecilnya dorongan bahkan ada tidaknya dorongan motivasi. Menurut Frandsen (dalam Suryabrata,

2019: 236) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu (a) adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, (b) adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, (c) adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman, (d) adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, (e) adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Sedangkan menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor psikologis yang dimana faktor tersebut mempengaruhi belajar peserta didik salah satunya sifat ingin tahu yang dapat mendorong siswa untuk belajar, sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang luas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu rasa ingin tahu, orangtua, keluarga dan guru. Oleh karena itu, maka dapat ditentukan identifikasi dari permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik SMA Adabiah menunjukkan sikap kurang termotivasi belajar
2. Kebanyakan peserta didik SMA Adabiah menunjukkan kurang hormat kepada gurunya
3. Hampir semua peserta didik kurang bertanggung jawab terhadap pembelajarannya
4. Hampir semua peserta didik kurang rasa keinginan tahuan terhadap pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pada bagian indentifikasi masalah tidak semuanya yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Oleh sebab itu penulis akan membatasi penelitian pada masalah yaitu:

1. Motivasi belajar siswa.
2. Karakter rasa ingin tahu siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada siswa?
2. Bagaimana gambaran karakter rasa ingin tahu pada siswa?
3. Bagaimana hubungan antara karakter rasa ingin tahu dengan motivasi belajar pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar pada siswa.
2. Untuk mendeskripsikan karakter rasa ingin tahu pada siswa.
3. Untuk menguji hubungan antara karakter rasa ingin tahu dengan motivasi belajar pada siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang baik serta referensi keilmuan mengenai hubungan karakter dengan motivasi belajar siswa, dan memberikan ilmu Bimbingan dan Konseling dalam pelayanan konseling terkait dengan karakter dengan motivasi belajar pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK, penelitian berharap guru BK dapat memberikan informasi akan menggunakan pekerjaan ini untuk menilai karakter siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi siswa, peneliti berharap memiliki semangat belajar bermanfaat bagi siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang akan mempersiapkan mereka memasuki dunia pendidikan, serta salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam bimbingan dan konseling, Universitas Negeri Padang.